

**PENGARUH LITERASI DIGITAL DAN PEMANFAATAN CHATGPT TERHADAP
PEMAHAMAN EKONOMI KREATIF PADA MAHASISWA
PENDIDIKAN EKONOMI ANGKATAN 2023
UNIVERSITAS JAMBI**

Anisa¹, Refnida², Novia Sri Dwijayanti³
^{1,2,3} Universitas Jambi

¹anisasmartphone34@gmail.com, ²refnidajbi@gmail.com, ³noviasrid92@unja.ac.id

ABSTRACT

*This study was motivated by the relatively low level of students' understanding of the creative economy despite their high level of digital literacy and utilization of artificial intelligence technologies such as ChatGPT. The purpose of this study was to analyze the influence of digital literacy and ChatGPT utilization on the understanding of the creative economy among students of the Economics Education Study Program, Class of 2023, Universitas Jambi. This research employed a quantitative approach with a descriptive method. The population consisted of 114 students, and data were collected through questionnaires that had met validity and reliability requirements. Data were analyzed using multiple linear regression with the assistance of IBM SPSS Statistics 27. The results showed that digital literacy had a positive and significant effect on the understanding of the creative economy, with a *t*-value of 10.383 and a significance level of 0.000. The utilization of ChatGPT also had a positive and significant effect on the understanding of the creative economy, with a *t*-value of 7.762 and a significance level of 0.000. Simultaneously, digital literacy and ChatGPT utilization had a positive and significant effect on students' understanding of the creative economy, with an *F*-value of 926.773 and a significance level of 0.000. The coefficient of determination (R^2) was 0.943, indicating that the two independent variables explained 94.3% of the variance in students' understanding of the creative economy. Therefore, digital literacy and the effective utilization of ChatGPT play an important role in enhancing students' understanding of the creative economy.*

Keywords: Digital Literacy, ChatGPT Utilization, Creative Economy Understanding

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya pemahaman ekonomi kreatif mahasiswa meskipun tingkat literasi digital dan pemanfaatan teknologi kecerdasan buatan, seperti ChatGPT, relatif tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi digital dan pemanfaatan ChatGPT terhadap pemahaman ekonomi kreatif pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2023 Universitas Jambi. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Populasi penelitian berjumlah 114 mahasiswa dan data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner yang telah memenuhi uji validitas dan reliabilitas.

Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan IBM SPSS Statistics 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman ekonomi kreatif dengan nilai thitung sebesar 10,383 dan signifikansi 0,000. Pemanfaatan ChatGPT juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman ekonomi kreatif dengan nilai thitung sebesar 7,762 dan signifikansi 0,000. Secara simultan, literasi digital dan pemanfaatan ChatGPT berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman ekonomi kreatif dengan nilai Fhitung sebesar 926,773 dan signifikansi 0,000. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,943 menunjukkan bahwa kedua variabel independen mampu menjelaskan 94,3% variasi pemahaman ekonomi kreatif mahasiswa. Dengan demikian, literasi digital dan pemanfaatan ChatGPT memiliki peran penting dalam meningkatkan pemahaman ekonomi kreatif mahasiswa.

Kata Kunci: Literasi Digital, ChatGPT, Pemahaman Ekonomi Kreatif

A. Pendahuluan

Pemahaman mahasiswa terhadap ekonomi kreatif menjadi bagian penting dalam pembentukan kompetensi akademik yang relevan dengan perkembangan ekonomi berbasis inovasi. Ekonomi kreatif tidak hanya berkaitan dengan penguasaan konsep, tetapi juga kemampuan mahasiswa menghubungkan kreativitas, teknologi, dan peluang usaha dalam kehidupan nyata. Perkembangan ekonomi kreatif di Indonesia menunjukkan kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian nasional, baik dalam penciptaan lapangan kerja maupun peningkatan nilai tambah ekonomi. Kondisi ini menuntut mahasiswa, khususnya mahasiswa Pendidikan Ekonomi, untuk memiliki pemahaman

yang baik mengenai konsep dan implementasi ekonomi kreatif di era digital.

Transformasi digital dalam dunia pendidikan menghadirkan perubahan pada cara mahasiswa memperoleh dan mengolah informasi. Literasi digital menjadi kemampuan penting karena mahasiswa dituntut mampu mencari, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi secara kritis dan bertanggung jawab. Di sisi lain, perkembangan kecerdasan buatan (Artificial Intelligence) melahirkan berbagai alat bantu pembelajaran, salah satunya ChatGPT. ChatGPT banyak digunakan mahasiswa untuk mencari referensi, memahami materi, dan menyelesaikan tugas akademik. Namun, tingginya penggunaan teknologi tersebut belum tentu diikuti

oleh tingkat pemahaman ekonomi kreatif yang optimal.

Hasil observasi awal pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2023 Universitas Jambi menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki kemampuan literasi digital dan pengalaman menggunakan ChatGPT yang cukup baik. Akan tetapi, pemahaman mereka terhadap konsep ekonomi kreatif, subsektor ekonomi kreatif, serta peran ekonomi kreatif dalam perekonomian masih relatif rendah. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara kemampuan memanfaatkan teknologi dengan kemampuan memahami materi ekonomi kreatif secara mendalam.

Penelitian ini penting dilakukan karena masih terbatas penelitian yang mengkaji secara simultan pengaruh literasi digital dan pemanfaatan ChatGPT terhadap pemahaman ekonomi kreatif mahasiswa. Sebagian besar penelitian sebelumnya hanya menyoroti pengaruh literasi digital terhadap hasil belajar atau membahas penggunaan ChatGPT dalam pembelajaran secara umum. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi

digital dan pemanfaatan ChatGPT terhadap pemahaman ekonomi kreatif pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2023 Universitas Jambi. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan kajian pembelajaran berbasis teknologi serta kontribusi praktis bagi penguatan pembelajaran ekonomi kreatif di perguruan tinggi.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif dan analisis regresi linear berganda. Penelitian dilaksanakan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2023 Universitas Jambi pada Tahun Akademik 2025/2026. Variabel penelitian terdiri atas literasi digital (X1), pemanfaatan ChatGPT (X2), dan pemahaman ekonomi kreatif (Y).

Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa aktif Program Studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2023 Universitas Jambi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket tertutup berbasis skala Likert. Instrumen penelitian disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel dan telah

melalui uji validitas serta reliabilitas sebelum digunakan.

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan bantuan IBM SPSS Statistics 27.0. Analisis meliputi statistik deskriptif, uji prasyarat analisis (normalitas, linearitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas), serta analisis regresi linear berganda untuk menguji pengaruh parsial dan simultan variabel independen terhadap variabel dependen.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan terhadap 114 mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2023 Universitas Jambi untuk mengetahui pengaruh literasi digital dan pemanfaatan ChatGPT terhadap pemahaman ekonomi kreatif. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, instrumen penelitian telah memenuhi persyaratan validitas dan reliabilitas. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa variabel literasi digital memperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,755, variabel pemanfaatan ChatGPT sebesar 0,898, dan variabel pemahaman ekonomi kreatif sebesar 0,825. Seluruh nilai tersebut berada di atas

0,60 sehingga instrumen dinyatakan reliabel dan layak digunakan dalam penelitian.

Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa literasi digital dan pemanfaatan ChatGPT berpengaruh terhadap pemahaman ekonomi kreatif mahasiswa. Berdasarkan uji parsial (uji t), variabel literasi digital memiliki nilai t hitung sebesar 10,383 dengan nilai signifikansi 0,000. Nilai tersebut lebih besar dari t tabel (1,981) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, sehingga literasi digital terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman ekonomi kreatif mahasiswa. Sementara itu, variabel pemanfaatan ChatGPT memperoleh nilai t hitung sebesar 7,762 dengan signifikansi 0,000. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan ChatGPT juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman ekonomi kreatif mahasiswa.

Pengujian simultan melalui uji F menunjukkan nilai F hitung sebesar 926,773 dengan tingkat signifikansi 0,000. Nilai tersebut lebih besar daripada F tabel sebesar 3,08 sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi digital dan pemanfaatan ChatGPT secara bersama-sama

berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman ekonomi kreatif mahasiswa.

Selanjutnya, hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai R Square sebesar 0,943. Artinya, sebesar 94,3% variasi pemahaman ekonomi kreatif mahasiswa dapat dijelaskan oleh variabel literasi digital dan pemanfaatan ChatGPT, sedangkan sisanya sebesar 5,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman ekonomi kreatif mahasiswa. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin baik kemampuan mahasiswa dalam mengakses, memahami, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi digital, maka semakin tinggi pula tingkat pemahaman mereka terhadap konsep ekonomi kreatif. Kemampuan literasi digital membantu mahasiswa memperoleh informasi yang relevan, memilah sumber yang kredibel, serta mengembangkan wawasan mengenai peluang dan perkembangan ekonomi kreatif di era digital. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Joseph et al.

(2024), Börekci dan Çelik (2024), serta Frimayanti (2025) yang menyatakan bahwa literasi digital berkontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dan pemahaman mahasiswa. Selain itu, temuan ini juga memperkuat Technology Acceptance Model (TAM) yang menjelaskan bahwa individu akan lebih mudah memanfaatkan teknologi ketika teknologi tersebut dianggap bermanfaat dan mudah digunakan.

Pemanfaatan ChatGPT juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman ekonomi kreatif mahasiswa. Temuan ini menunjukkan bahwa ChatGPT dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang membantu mahasiswa memperoleh informasi, memahami konsep, serta memperluas pengetahuan mengenai ekonomi kreatif secara lebih efektif. Kemudahan akses informasi dan kemampuan ChatGPT dalam memberikan penjelasan yang cepat memungkinkan mahasiswa memperoleh pemahaman yang lebih baik terhadap materi yang dipelajari. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Rahmawati et al. (2025) yang menemukan bahwa

pemanfaatan ChatGPT memberikan dampak positif terhadap kemampuan akademik mahasiswa. Dengan demikian, penggunaan ChatGPT secara tepat dapat menjadi salah satu strategi pembelajaran yang mendukung peningkatan pemahaman mahasiswa terhadap ekonomi kreatif.

Secara simultan, literasi digital dan pemanfaatan ChatGPT memberikan pengaruh yang sangat kuat terhadap pemahaman ekonomi kreatif mahasiswa. Nilai koefisien determinasi sebesar 94,3% menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut merupakan faktor dominan yang memengaruhi tingkat pemahaman mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki kemampuan literasi digital yang baik cenderung lebih mampu memanfaatkan ChatGPT secara optimal untuk memperoleh informasi, mengevaluasi pengetahuan yang diperoleh, serta mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai ekonomi kreatif. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Joseph et al. (2024), Börekci dan Çelik (2024), serta Dahri et al. (2024) yang menyatakan bahwa literasi digital dan pemanfaatan teknologi kecerdasan buatan secara bersama-sama dapat

meningkatkan kualitas pembelajaran dan pemahaman mahasiswa. Temuan ini sekaligus memperkuat Technology Acceptance Model (TAM) yang menjelaskan bahwa persepsi manfaat dan kemudahan penggunaan teknologi mendorong individu untuk memanfaatkan teknologi secara optimal dalam mendukung proses belajar.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman ekonomi kreatif mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2023 Universitas Jambi. Pemanfaatan ChatGPT juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman ekonomi kreatif mahasiswa. Selain itu, literasi digital dan pemanfaatan ChatGPT secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman ekonomi kreatif mahasiswa.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan literasi digital serta pemanfaatan ChatGPT secara tepat dan bertanggung jawab dapat membantu meningkatkan pemahaman

mahasiswa terhadap ekonomi kreatif. Oleh karena itu, perguruan tinggi perlu mendorong penguatan literasi digital dan pemanfaatan teknologi kecerdasan buatan sebagai bagian dari inovasi pembelajaran untuk mendukung peningkatan kualitas pendidikan di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-shorbagy, M., & Hallit, S. (2024). Acceptance and use of ChatGPT in higher education: An application of the Technology Acceptance Model. *Education and Information Technologies*, 29(3), 1–18.
- Chatterji, A. K., et al. (2025). *The rapid adoption of ChatGPT and generative AI technologies*. National Bureau of Economic Research (NBER). <https://www.nber.org>
- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly*, 13(3), 319–340.
- Fitria, N. (2021). Ekonomi kreatif sebagai penggerak pembangunan ekonomi berbasis inovasi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 12(2), 45–56.
- Howkins, J. (2013). *The creative economy: How people make money from ideas* (2nd ed.). Penguin Books.
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. (2024). *Laporan kinerja sektor ekonomi kreatif Indonesia tahun 2024*. Kemenparekraf RI.
- Munajat. (2017). Konsep ekonomi kreatif dalam pembangunan ekonomi masyarakat. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 8(1), 22–31.
- Pratama, R., Sari, D., & Wijaya, A. (2021). Adaptasi pembelajaran digital pada pendidikan tinggi di era pasca pandemi. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 10(2), 145–154.
- Rini, F., Yuliana, N., & Saputra, A. (2022). Pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran ekonomi pada mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 15(1), 78–89.
- Usman, U., & Zulfah, Z. (2022). Literasi digital mahasiswa dalam menghadapi pembelajaran berbasis teknologi. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 4(2), 112–120.